

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Metode Dakwah dalam Menumbuhkan Semangat Ibadah Lansia di Desa Siboris, peneliti menemukan bahwa metode yang paling umum digunakan oleh para da'i adalah dengan menggunakan *tabsyir* dan *tandzir*.

1. Penerapan Metode *Tabsyir* oleh Da'i :

Tabsyir yang diterapkan oleh para da'i lebih menitikberatkan pada pemberian motivasi, kabar gembira, serta dorongan spiritual kepada jamaah lansia melalui ceramah dalam pengajian rutin mingguan. Metode ini kerap digunakan karena dianggap paling relevan dalam Menumbuhkan Semangat Ibadah lansia di Desa Siboris. Penyampaian *tabsyir* dilakukan dengan bahasa yang lembut dan komunikatif, serta disertai kisah-kisah inspiratif yang mudah dipahami oleh lansia.

- a. *Tabsyir* dalam Memperkokoh Keimanan : Metode *tabsyir* berperan dalam memperkuat keimanan lansia dengan menekankan aspek tauhid dan keyakinan terhadap kebesaran Allah. Para da'i menggunakan pendekatan ilustratif yang relevan dengan kehidupan lansia untuk menanamkan kesadaran spiritual yang lebih baik.

- b. Metode *Tabsyir* dalam Memberikan Harapan : Metode *tabsyir* yang digunakan da'i mampu memberikan harapan dengan mengajarkan bahwa ampunan Allah selalu terbuka, sehingga lansia lebih termotivasi untuk memperbanyak ibadah sebagai langkah dalam menguatkan keimanan.
 - c. Metode *Tabsyir* dalam Menumbuhkan Semangat Beramal : Semangat beramal tumbuh melalui pendekatan personal dari para da'i, yang memberikan ceramah motivasional dan melalui keteladanan langsung.
 - d. Metode *Tabsyir* dalam Menghilangkan Keragu-raguan : Metode *tabsyir* menghilangkan keraguan dalam ibadah dengan meyakinkan lansia bahwa setiap amal, sekecil apa pun, tetap memiliki nilai di sisi Allah.
2. Penerapan Metode *Tandzir* oleh Da'i :

Metode *Tandzir* digunakan sebagai peringatan kepada lansia tentang konsekuensi dari kelalaian beribadah dan dampak buruk dari maksiat.

- a. *Tandzir* dengan Penyebutan Nama Allah : Penyebutan Asmaul Husna dalam ceramah membantu menanamkan rasa takut kepada Allah, sehingga lansia lebih berhati-hati dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- b. *Tandzir* dengan menunjukkan keburukan : Para Lansia diingatkan tentang keburukan akibat meninggalkan ibadah, seperti hati yang

menjadi keras dan berkurangnya keberkahan dalam hidup guna mendorong mereka untuk senantiasa menjauhi maksiat.

- c. *Tandzir* dengan pengungkapan bahaya : Kisah-kisah umat terdahulu yang diazab karena maksiat digunakan untuk menyadarkan lansia bahwa dosa dapat berujung pada bencana.
- d. *Tandzir* dengan Penyebutan Peristiwa Akhirat : Gambaran tentang surga dan neraka membantu menanamkan kesadaran akan kehidupan setelah mati, sehingga mereka lebih semangat dalam beribadah dan menjauhkan diri dari perbuatan dosa.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Tabsyir* dan *Tandzir* dalam dakwah memberikan dampak positif bagi peningkatan keimanan dan ibadah lansia di Desa Siboris. Metode ini efektif dalam membangun motivasi beribadah serta menanamkan kesadaran spiritual melalui pendekatan yang lembut dan penuh hikmah.

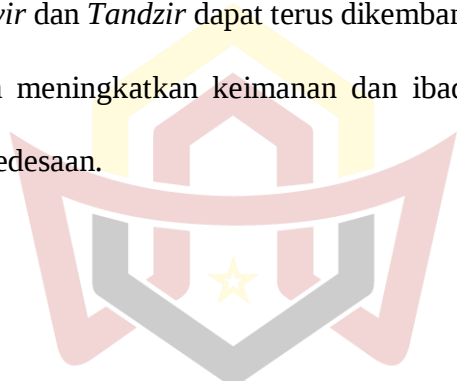
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang peneliti rasa perlu untuk diberikan.

1. Bagi da'i, diharapkan untuk memperbanyak kegiatan dakwah yang lebih interaktif, seperti diskusi agama dan ceramah tematik yang relevan dengan kehidupan lansia. Selain itu, pendekatan yang lebih variatif dalam

penyampaian ceramah diperlukan agar pesan dakwah lebih mudah dipahami.

2. Bagi lansia di Desa Siboris, hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pengajian dan kegiatan keagamaan guna memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang agama Islam.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan pendekatan yang lebih luas.. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan metode *Tabsyir* dan *Tandzir* dapat terus dikembangkan sebagai pendekatan efektif dalam meningkatkan keimanan dan ibadah lansia, khususnya di lingkungan pedesaan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syafi'i Ma'arif. *Islam dan Politik : Upaya Membingkai Peradaban*, Jakarta: Pustaka Dinamika, 1999.
- Abdul Kallang, "KONTEKS IBADAH MENURUT AL-QURAN," *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 , 31 Desember 2018
- Abu al-Fida Muhammad Ismail bin Kasir, *Tafsir al-Quran al-Karim*, juz 1 Semarang: Toha Putra, 2003
- Al-Wa'i, Taufiq. *Dakwah Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997
- Choiriyah Choiriyah, *PERANAN KEPEMIMPINAN DAKWAH DALAM MELAKSANAKAN AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*, *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2020, hlm.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 2009.
- Faridah Faridah, Siar Ni'mah, and Kusnadi Kusnadi, "METODE DAKWAH DALAM AL-QUR'AN," *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (December 30, 2021): hlm. 163.
- Fathul Bahri An-Nabiry. *Meneliti Jalan Dakwah : bekal perjuangan para da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008) hlm. 21.
- Ghazali, Al-. *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2005.
- Hidayati Arvin Nurul, "*IBADAH MENURUT SURAT AZ-ZARIYAT AYAT 56 DALAM TAFSIR AL-MISHBAH DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI ALQURAN HADIS KELAS 10 MADRASAH ALIYAH*," (Ponorogo: IAIN, 2021
- Hikmah, Nur. "Analisis Unsur *Tabsyir* dan *Tandzir* dalam Dakwah Ustadz Adi Hidayat." *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 8, no. 2, 2019, hlm. 150-165.

I'anutul Khoiriyah. *Metode Dakwah Dalam Film Sang Murabbil*, (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013)

Isnatin Ulfah, *Fiqih Ibadah*. Ponorogo: STAIN PO Press, 2009

Kementerian Agama Saudi Arabia. *Tafsir Al-Muyassar*. Diakses dari www.quran.kemenag.go.id pada 10 Februari 2025.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2010), h.186

M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* Ed I, Cet. 6. Jakarta: Bumi Angkara, 2004

M. Fakhrurozi, *Ilmu dakwah*, journal.uinsgd.ac.id, 2010.

M. Munzir er Saputra , *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2015, cetakan IV.

Mahmud Yunus, *Kamus Arab Inonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1989.

Makhfudh, Ali. *Dasar-Dasar Dakwah Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2017.

Moh Quraish Shihab, *Fatwa-fatwa M. Quraish Shihab: Seputar ibadah mahdah*. Bandung: Mizan, 2001

Munir, M. *Metode Dakwah dan Penerapannya di Masyarakat*. Surabaya: Penerbit Al-Hidayah, 2020.

Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Nurhidayat Muh Said, "METODE DAKWAH (STUDI AL-QUR'AN SURAH AN-NAHL AYAT 125)," *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (n.d.)

Salmadanis. *Metode Dakwah Perspektif Al Qur' an*. Cet II. Padang: Hayfa Press, 2010

Shiddieqy, Hasbi Ash-. *Dasar-Dasar Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2002.

Solihin. "*Metode Dakwah Kyai Zaenal Arifin dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam di Desa Kaniten.*" *Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 5, no. 1, 2024, hlm. 78-90.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014

Yunia, Tyas Wahyuning. *Metode Dakwah dalam Film Dua Garis Biru: Perspektif Teori Makna Leksikal*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020.

